

# Peranan Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Ragunan (Studi Kasus Pada Orang Tua Murid Yang Bekerja Sebagai Pengemudi Ojek Online)

Nurul Khofifah<sup>1</sup>, Adilita Pramanti<sup>2</sup>, Devi Fitriana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nasional, Jakarta

<sup>1</sup>nkhhffh@gmail.com

<sup>2</sup>adilitapramanti@yahoo.com

<sup>3</sup>devilestari@gmail.com

## ABSTRAK

Pendidikan anak sejatinya adalah tanggung jawab mutlak orang tua, kegiatan PBM yang dilaksanakan secara daring memaksa orang tua untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar anak-anaknya, banyak pengalaman yang mereka rasakan ketika harus mendampingi. Dimana para orang tua murid yang bekerja sebagai pengemudi ojek online membutuhkan sarana prasarana yang memadai untuk mendampingi anak dalam pembelajaran jarak jauh. Tujuan dari penelitian ini sebagaimana para orang tua mendukung proses pendidikan anak dan mendampingi anak belajar selama pembelajaran daring. Melalui metode pendekatan kualitatif deskriptif data data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara terhadap narasumber guru dan kepala sekolah MI Nurul Huda. Data tersebut lalu dipadukan dengan data dari dokumen serta literatur lainnya yang terkait. Hasil dari keseleruhan ini keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran daring. Orangtua harus bisa memberikan dukungan positif terhadap keberhasilan belajar atau prestasi yang didapatkan anak. Para orangtua berperan sebagai pengganti guru ketika anak belajar dirumah yang dimana

sebagai fasilitator dan motivator untuk anak. Orangtua juga harus berperan aktif dalam mensukseskan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

**Kata Kunci:** Pandemi Covid-19, Belajar Daring, Peran Orangtua

### ABSTRACT

*Children's education is actually the absolute responsibility of parents, PBM activities carried out online force parents to be directly involved in their children's learning activities, they have many experiences when they have to accompany them. Where parents of students who work as online motorcycle taxi drivers need adequate infrastructure to assist children in distance learning. The purpose of this research is that parents support the child's education process and assist children in learning during online learning. Through descriptive qualitative approach, the data in this study were obtained through interviews with teachers and principals of MI Nurul Huda. The data is then combined with data from documents and other related literature. As a result, parental involvement is very much needed in the online learning process. Parents must be able to provide positive support for the success of learning or the achievements of children. Parents act as substitute teachers when children study at home which are facilitators and motivators for children. Parents must also play an active role in the success of the online learning system during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** Covid 19 Pandemic, Online Learning, The Role of Parents.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup yang mendasar bagi manusia maka harus dilindungi. Setiap individu pasti mempunyai hak yang sama agar mendapatkan pendidikan dan pengajaran tanpa adanya perbedaan. Maka dari itu dalam hal penyelenggaraan pendidikan harus diperlukan peraturan dan hukum yang mengatur pendidikan tersebut sehingga nantinya pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan baik. Adanya pendidikan manusia diharapkan menjadi makhluk yang berakhlak dan berilmu. Adanya pendidikan manusia diharapkan menjadi makhluk yang berakhlak dan berilmu. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 3 yang berisi: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yg bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yg demokratis serta tanggung jawab”.

Pada awal Maret 2020 Indonesia mengonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona. Sampai dengan bulan agustus 2020, total kasus di Indonesia 165.887 dengan 7.169 kematian di 34 provinsi. Penyebaran dan peningkatan jumlah kasus Covid-19 terjadi dengan waktu yang terbilang sangat cepat dan berdampak akan penurunan perekonomian Indonesia. Pada saat ini virus corona yang hadir ditengah-tengah masyarakat sungguh menyita perhatian. Mulai saat itu, berbagai upaya solusi dilakukan oleh pemerintah untuk meredam dampak pandemi Covid-19 di berbagai sektor. Sektor Pendidikan terkena dampak dari pandemi ini, terkait dengan pengalaman siswa belajar dari rumah selama masa pandemi Covid-19.

Selama survei, UNICEF menerima lebih dari 4.000 tanggapan dari siswa di 34 provinsi Indonesia, melalui kanal U-Report yang terdiri dari SMS, WhatsApp, dan Messenger. Hasil survei menyebut, sebanyak 66 persen dari 60 juta siswa dari berbagai jenjang pendidikan di 34 propinsi mengaku tidak nyaman belajar di rumah selama pandemi Covid-19. Dari jumlah tersebut, 87 persen siswa ingin segera kembali belajar di sekolah. Lalu, 88 persen siswa juga bersedia mengenakan masker di sekolah dan 90 persen mengatakan pentingnya jarak fisik jika mereka melanjutkan pembelajaran di kelas.

Di masa pandemi Covid 19 ini Kemendikbud telah melakukan sejumlah inovasi secara cepat dan masif. Beberapa inovasi yang telah dilakukan Kemendikbud antara lain untuk pertama kalinya memberikan bantuan Dana BOS Afirmasi dan BOS Kinerja untuk mengurangi dampak keterpurukan ekonomi sekolah negeri dan swasta. Fokusnya diprioritaskan untuk daerah yang paling membutuhkan dan yang paling terdampak wabah virus korona. Sehingga dampaknya akan benar-benar dirasakan oleh oleh sekolah.

Kemendikbud juga menghadirkan kurikulum dan modul pembelajaran dalam kondisi khusus untuk meringankan kesulitan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Isi dari modul pembelajaran ini mencakup uraian pembelajaran berbasis

aktivitas untuk guru, orang tua, dan siswa. Melalui modul ini diharapkan proses belajar siswa menjadi lebih mudah, guru dan orang tua dapat melakukan monitoring dan evaluasi dengan teratur sehingga hasilnya lebih maksimal.

Orang tua tentunya akan mempersembahkan dan mencurahkan jiwa raganya agar kebutuhan anak nya tercukupi. Dampak dari adanya lockdown ini kegiatan sekolah menjadi salah satu yang terkena dampaknya. Dalam kegiatan sekolah seharusnya pembelajaran harus dilakukan di lingkungan sekolah, tetapi adanya lockdown seperti ini kegiatan yang seharusnya berada di lingkungan sekolah harus dilakukan di rumah. Jadi, setiap guru yang mengajar memberikan materinya melalui pembelajaran daring. Setiap guru memberikan materi pembelajaran dan orang tua akan membantu anak nya untuk belajar kembali dari materi yang guru nya berikan, jika memungkinkan orang tua akan membantu tugas anak.

Selain itu pandemi Covid-19 membawa perubahan melalui kebijakan-kebijakan yang diterbitkan pemerintah. Perubahan ini yang kemudian juga berdampak pada sektor ekonomi, masyarakat yang bekerja di sektor informal seperti pengemudi ojek online, sopir taksi, sopir angkot, pedagang kuliner hingga pelaku UMKM (Usaha Kecil dan Menengah) menjadi kelompok yang paling terdampak karena penghasilan mereka yang turun drastis (Syafriada, Syafrizal, & Suryani, 2020).

Pengemudi ojek online sebagai salah satu pekerja informal yang terdampak cukup menarik perhatian dan mendapat spotlight, tidak hanya karena jumlah pengemudi ojek online yang cukup besar namun juga karena masyarakat sudah sangat dekat kehadiran ojek online. Pandemi Covid-19 yang telah mengubah tatanan kehidupan dan cara hidup manusia telah memaksa pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti work/study from home yang secara langsung berdampak pada menurunnya jumlah penumpang transportasi online khususnya pengemudi ojek online. Karyawan yang biasanya pergi bekerja tidak lagi mengerjakan pekerjaannya di kantor, begitu pula dengan mahasiswa dan siswa

sekolah karena kegiatan belajar-mengajar dilakukan di rumah. Hal ini kemudian menimbulkan masalah karena pengemudi ojek online sangat mengandalkan jumlah penumpang untuk mendapatkan penghasilan dibandingkan dengan mengantar barang, paket ataupun makanan.

Peraturan tersebut sudah diterapkan di berbagai daerah, salah satu nya di Provinsi Dki Jakarta yang mana kebijakan tersebut dilaksanakan di salah satu sekolah yaitu Mi Nurul Huda Ragunan Jakarta Selatan. Dalam hal ini para guru tidak dapat memberikan materi nya secara maksimal. Ada nya peraturan tersebut juga membuat seluruh instansi pendidikan belum diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka seperti biasa, yang mana kegiatan pembelajaran saat ini dilakukan dengan metode pembelajaran daring.

Namun ada beberapa sekolah yang sudah diperbolehkan melakukan kegiatan secara tatap muka dengan kategori daerah zona hijau tetapi dengan waktu yang sangat singkat. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, kebanyakan orangtua murid MI Nurul Huda bekerja sebagai driver ojek online. Maka dari itu menjadi perhatian bagi penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana para pekerja ojek online tersebut dalam mendukung proses pendidikan anak dan mendampingi anak belajar, saat ini anak juga lebih banyak belajar dirumah dikarenakan ada nya Covid-19 yang diharuskan untuk tidak tatap muka terlebih dahulu. Pemberian pendidikan keluarga menjadi perhatian dalam penelitian ini. Peneliti tertarik untuk mendiskripsikan bagaimana peranan orang tua dalam mendukung pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 pada MI Nurul Huda. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberi informasi kepada pihak-pihak terkait, terutama dalam hal pemenuhan pendidikan.

Ada beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang Peneliti gunakan sebagai referensi dalam menyusun proposal ini diantaranya:

1. Evi Vena Widyastuti (2016) Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul " Pendidikan Keluarga Pada Anak Buruh Gendong Pasar Beringharjo Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan

untuk mendiskripsikan tentang dukungan yang diberikan orangtua terhadap pendidikan formal anak. Peran orang tua sangat berperan dalam pendidikan anak karena dapat menentukan masa depan pendidikan anaknya. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang dukungan orang tua dalam pendidikan dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada *setting* penelitian. Penelitian tersebut dilakukan di pasar Beringharjo Yogyakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di MI Nurul Huda Ragunan.

2. Roliza Parantika (2021) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam kegiatan belajar daring anak pada masa pandemi Covid-19 di Desa Tapak Gedung. Pola asuh orang tua saat belajar di rumah berkaitan dengan hal tersebut, pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran daring untuk anaknya, karena mereka masing-masing dengan teknologi, seperti kurangnya jaringan di desa sehingga menjadi penghambat pembelajaran daring serta media pembelajaran daring seperti handphone bisa menjadi dampak negatif bagi anak jika disalahgunakan. Namun seiringnya waktu, orang tua mulai menerima pembelajaran daring. Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan.
3. Victor Jimmi (2017) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang judul Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI Nurul Huda Palembang. Dalam pencapaian prestasi belajar yang dilakukan oleh anak di sekolah sangat erat hubungannya

atau dengan kata lain dipengaruhi oleh peran orang tuanya didalam keluarga. Anak yang belajar di rumah dengan adanya perhatian dan orang tuanya seperti tersedianya fasilitas belajar, adanya pengawasan, dan jadwal untuk belajar akan membantu anak lebih berpeluang dalam mencapai prestasi yang baik. Artinya, anak akan termotivasi bilamana ada dukungan yang positif dari kedua orang tuanya.

Adapun permasalahan yang akan dibahas adalah : Bagaimana peranan orang di masa pandemi dalam mendukung anaknya dalam proses belajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Ragunan?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori fungsional struktural, salah satu tokoh sosiologi Emile Durkheim memberikan kontribusinya terhadap sistem pendidikan dengan pendekatan sosiologi yaitu dengan pendekatan fungsional struktural. Durkheim sendiri menekankan pendidikan dalam penguatan nilai-nilai kesadaran kolektif plus pemberian pengetahuan dan skill peserta didik dalam rangka untuk survive di kehidupan.

Durkheim juga memandang pendidik sebagai institusi yang dapat berfungsi sebagai "*baby sitting*" yang di mana masyarakat tidak memiliki perilaku menyimpang seperti anak jalanan, pengangguran, atau berperilaku social deviant lainnya.

Emile Durkheim juga memandang pendidikan sebagai "*social thing*" atau disebut juga dengan ikhtiar sosial. Menurut Durkheim, masyarakat secara keseluruhan beserta masing-masing lingkungan social di dalamnya merupakan sumber cita-cita yang dilaksanakan lembaga pendidikan. Suatu masyarakat bias bertahan hidup hanya kalau terdapat tingkat homogenitas yang memadai di kalanganarganya. Keseragaman esensial yang dituntut dalam kehidupan bersama tersebut oleh upaya pendidikan diperkekal dan diperkuat penanamannya sejak dini di kalangan anak-anak. Tetapi, di balik itu, suatu kerjasama apapun tentunya tidak mungkin tanpa adanya keanekaragaman. Keanekaragaman yang penting tersebut,

oleh pendidikan dijamin dengan pelaksanaan pendidikan yang beranek ragam, baik dalam jenjang maupun spesialisasinya.

Pada penelitian terdahulu menggunakan teori Behaviorisme, yang mana teori tersebut mengamati perilaku manusia. Fokus dari behaviorisme dalam peran pembelajaran tingkah laku manusia melalui suatu rangsangan yang dapat memicu suatu respon. Anggapan dasar teori ini memfokuskan pada aspek kajian dan riset pembentukan tingkah laku berlandaskan jaringan stimulus dan respon yang tidak dapat diamati melalui hubungan kesadaran. Memusatkan pada teori hasil belajar, seperti perubahan karakter yang dapat diamati atau dinilai secara jelas.

Burrhus Frederic Skinner adalah tokoh yang memperkenalkan teori behavioris dan meyakinkan bahwa behavioris merupakan kepribadian individu yang dikontrol melewati proses operant conditioning dimana tingkah laku organisme dapat dikontrol melalui pemberian reinforcement dalam tingkah laku yang relatif besar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, itu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pertimbangan metode ini karena data yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan bukan perhitungan.

Crewell (2016) berpendapat bahwasannya penelitian kualitatif ialah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami masalah sosial yang ada di sejumlah individu maupun sekelompok orang. Penelitian kualitatif ini dapat dipergunakan untuk penelitian yang berkaitan erat dengan kehidupan bermasyarakat, tingkah laku, konsep, masalah sosial dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang peranan orang tua dalam mendukung pembelajaran daring.

Untuk meneliti semua peran orang tua dalam mendukung pembelajaran, perlu dilakukan pendalaman untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami



oleh subjek penelitian, maka untuk itulah mengapa penulis memilih menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan lain mengapa pendekatan kualitatif dirasa lebih cocok karena dengan pendekatan ini dapat diteliti secara mendalam pertanyaan-pertanyaan peneliti mengenai peran orang tua dalam mendukung pembelajaran daring.

Dalam penelitian ini, informan yang nantinya akan di wawancara merupakan kepala sekolah Mi Nurul Huda, para pengajar, komite sekolah, dan orang tua murid di Mi Nurul Huda Ragunan. Peneliti berharap akan dapat memperoleh informasi yang akurat dan jelas dari informan tersebut.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan wawancara. Sejarah adalah salah satu teknik yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode ini mempunyai pengertian yaitu percakapan antara perished dan informan yang mempunyai informasi penting tentang sebuah objek. Dalam penelitian ini wawancara merupakan data primer karena dapat memperoleh informasi dari sumber data atau objek penelitian yang ada di lapangan. Dengan metode ini, penulis bisa mendapatkan data yang lebih akurat. Wawancara ini dilakukan dengan metode wawancara mendalam (in depth interview) yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung atau bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan urai dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca diimplementasikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, peneliti secara apa adanya sejauh penelitian dapatkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Analisis data melibatkan upaya mengidentifikasi ciri-ciri sesuatu objek dan kejadian oleh anggota-anggota.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data model Miles & Huerman. Miles & Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang peneliti gunakan ialah.

- 1) *Data Reduction*: Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka dari itu peneliti melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tujuannya agar data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.
- 2) *Display Data* (Penyajian Data): Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data titik dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menyajikan data dilakukan dengan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan membuat tabel hasil wawancara. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.
- 3) *Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi* Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan titik peneliti berusaha menarik simpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, pencatat keteraturan dan konfigurasi yang ada. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan dan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan memaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya. Berdasarkan keterangan di atas maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan jawaban dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah di dapat dari lapangan dan dokumen peneliti, dokumentasi resmi, dan melalui metode wawancara yang didukung dengan observasi dan studi dokumentasi.

### **Peranan Orang Tua**

Menurut Khairani (2019: 20) peran merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Peran kerap diucapkan banyak orang, menurut Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Jadi, peran yang dimaksud pada penelitian ini adalah tugas atau kewajiban orang tua kepada anaknya dalam prestasi belajar anak. Berikut beberapa tanggung jawab orang tua terhadap anaknya, yaitu:

1. Menanamkan dalam pendidikan moral Penanaman moral dalam keluarga merupakan dasar dasar bagi anak, biasanya anak mengikuti sikap dan perilaku orang tua yang menjadi contoh yang teladan untuk anak. Bagaimana cara berperilaku seperti berbicara dan berbuat nantinya akan ditiru anak, maka dari itu perlu nya berperilaku dengan baik agar dicontoh anak pun positif tidak negatif.
2. Memberikan dasar pendidikan sosial Keluarga basis penting dalam dasar dasar pendidikan sosial anak, pada dasarnya keluarga adalah lembaga sosial resmi yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. Penting adanya kesadaran sosial pada anak dapat ditanamkan sedini mungkin terutama dalam kehidupan keluarga yang penuh rasa gotong royong

secara kekeluargaan dan saling menolong saudara atau tetangga yang sakit.

Keluarga dasar dari basis penting dari pendidikan sosial anak, pada dasarnya keluarga adalah lembaga sosial resmi yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Khususnya dalam kehidupan keluarga yang bercirikan kebersamaan keluarga dan gotong royong, kerabat atau tetangga yang sakit, penting agar kesadaran sosial anak ditransmisikan sesegera mungkin.

3. Peletakan dasar dasar keagamaan Dalam keluarga tidak hanya menanamkan dasar dasar moral nilai nilai keagamaan juga tidak kalah penting untuk pribadi anak didalam keluarga.

Orang tua dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ayah dan ibu. Menurut Thamrin Nasution, ayah adalah orang yang bertanggung jawab atas keluarga dan pekerjaan rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari, yang disebut ayah dan ibu. Menurut Noer Aly, orang tua adalah orang dewasa pertama yang bertanggung jawab atas pendidikan, anak secara alamiah mulai mengenal pendidikan sejak awal kehidupan, di tengah tengah ibu dan ayah. Ibu dan ayah memainkan peran penting dan sangat berpengaruh dalam membesarkan anak-anak mereka. Karena orang tua adalah pendidik pertama dan terpenting bagi anak-anaknya, karena merekalah yang pertama mendidik anak. Jadi bentuk pendidikan yang pertama adalah keluarga.

### **Pengertian dan Karakteristik Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring menurut Sofyana (2019: 82) sebagai layanan pelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka dalam menjangkau peminat yang lebih luas.

Pembelajaran daring seperti ini orang tua sangat dibutuhkan partisipasinya agar terlaksananya pembelajaran yang optimal. Dalam pembelajaran daring saat ini orang tua menjadi rekan guru untuk mengajar anak-anak di rumah. Pembelajaran daring saat ini tidak efektif dalam memahami materi dan konsep pembelajaran

diberikan guru, maka dari itu orang tua harus berpartisipasi untuk menyampaikan materi pembelajaran kembali agar anak dapat memahami materi yang diberikan oleh guru.

Dalam pembelajaran daring tidak selalu berjalan dengan baik, selalu terdapat kendala seperti sinyal dan kuota yang tidak memadai bahkan ada pelajar yang tidak memiliki penunjang handphone yang baik, dalam hal ini dapat mengakibatkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Dalam penelitian ini pembelajaran daring dalam pemberian tugasnya harus menggunakan pendampingan oleh guru dari grup whatsapp sehingga nantinya anak-anak akan benar-benar belajar dari materi yang telah diberikan oleh guru. Setelah itu barulah guru berkoordinasi dengan orang tua dari foto kegiatan belajar seperti apa yang anak lakukan selama di rumah.

Menurut Mahnun (2018: 31) karakteristik dari pembelajaran online yaitu memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas, dan pembelajaran dapat dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik, atau peserta didik dapat menentukan sendiri waktu belajar yang diinginkan. Pertimbangan penggunaan e-learning juga harus memperhatikan beberapa karakteristik e-learning sebagaimana yang diungkapkan oleh Munir (2009, :170-171):

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara pengajar dengan peserta didik atau antar peserta didik satu dengan yang lain.
- 2) Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (*computer networks* atau media digital).
- 3) Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (*self learning materials*).
- 4) Materi pembelajaran dapat disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh pengajar dan peserta didik atau siapapun tidak terbatas waktu dan tempat kapan saja dan di mana saja sesuai dengan keperluannya.

- 5) Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan, serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.

### **Pengertian dan Perkembangan Ojek Online**

Menurut Annor (2016: 1), definisi ojek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sepeda motor ditambahkan dengan cara memboncengkan penumpang yang menyewa. Ojek merupakan sarana transportasi darat yang menggunakan kendaraan roda dua dengan berpelat hitam, untuk mengangkut penumpang dari satu tujuan ke tujuan lainnya kemudian menarik bayaran. Ojek sepeda motor telah menjadi alternatif angkutan bagi sebagian masyarakat karena fleksibel dalam kegiatannya, bisa menjangkau tempat yang tidak dilalui angkutan umum seperti angkutan kota, bus, atau jenis angkutan umum beroda empat lain.

Secara *de facto*, keberadaan ojek sepeda motor dianggap sangat membantu masyarakat dalam memecahkan kendala terhadap tersedianya angkutan umum sebagai angkutan alternatif. Namun secara *de jure*, keberadaan ojek sepeda motor dianggap bermasalah dalam hal legalitas, karena secara normatif tidak memiliki hukum yang mengatur ojek sepeda motor secara jelas.

Keberadaan ojek sepeda motor sendiri bisa dikatakan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Ojek sepeda motor dikatakan sebagai angkutan orang dengan kendaraan bermotor roda dua. Tidak diatur secara khusus mengenai sepeda motor sebagai angkutan kendaraan bermotor umum, karena ada beberapa permasalahan dalam administrasi pendaftaran ojek sebagai kendaraan bermotor umum di Dinas Perhubungan.

Transportasi ojek online merupakan angkutan umum yang sedang banyak diminati masyarakat, sama dengan ojek pada umumnya ojek online menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan. Ojek online kini banyak diminati karena berkembang dengan kemajuan teknologi. Ojek online merupakan ojek

sepeda motor yang dapat dipesan menggunakan teknologi internet dengan memanfaatkan aplikasi pada telepon genggam. Hal ini memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek online.

Aplikasi yang digunakan untuk memesan ojek online telah dilengkapi dengan jarak antara lokasi penjemputan dan tujuan, lama pengemudi menuju lokasi penjemputan dan lama pengemudi mengantar ke lokasi tujuan, tarif, nama 26 pengemudi ojek. Identitas pengemudi dapat diketahui secara langsung dan pasti karena sebelum bergabung dengan perusahaan, para pengemudi telah mengisi daftar identitas untuk di lampirkan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Kemunculan dari maraknya armada transportasi online ini dipelopori oleh GoJek yang diberi nama yaitu Go-Ride, tepatnya pada tahun 2010. Nadiem Makarim, salah satu pendiri Go-Jek, melihat bahwa solusi untuk membenahi layanan transportasi di Jakarta sangat diperlukan. Permasalahan yang terlihat bukan hanya kemacetan, melainkan juga tarif ojek yang “tidak wajar” mahal. Ide dari bisnis ini juga berasal dari Kompetisi Wirausaha Muda Indonesia dan Global Enterpreunership Program Indonesia. Ide ini kemudian direalisasikan menjadi sebuah start up yang berbasis teknologi untuk operasionalnya.

## **PEMBAHASAN**

Data mengenai gambaran umum dan kondisi objektif tentang MI Nurul Huda diperoleh berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Rabu 19 Januari 2022 dengan kepala sekolah MI Nurul Huda dengan hasil sebagai berikut:

Nurul Huda adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang berbentuk yayasan. Madrasah ibtidaiyah didirikan pada tahun 1963 di atas lahan seluas 700 m<sup>2</sup>. Gagasan untuk mendirikan madrasah ibtidaiyah ini adalah ketua yayasan AnNashiriyyah yaitu Bapak Ust. H. Moh. Nasir yang didukung oleh keluarga serta para tokoh masyarakat setempat.

Berdirinya madrasah ibtidaiyah ini, disamping sebagai yayasan pendidikan juga dikarenakan masyarakat membutuhkan sarana pendidikan pada tingkat dasar atau 36 MI, juga dikarenakan sarana pendidikan yang masih jarang, walaupun ada berjarak 10 km. Dengan dasar itulah yayasan An-Nashiriyyah berdiri sampai sekarang.

Disamping itu pula, berdirinya madrasah ibtidaiyah merupakan cita-cita dari ketua yayasan untuk dapat menciptakan lembaga pendidikan yang islami sehingga masyarakat sekitar terpengaruh dan cenderung untuk bertingkah laku islami.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda terletak di tengah-tengah perkampungan penduduk, tepatnya di Rt.006/01 Kelurahan Ragunan Kecamatan Ps.Minggu, daerah ini cukup strategis, karena:

1. Terletak di pemukiman penduduk yang masih juat memegang ajaran Islam, sehingga keberadaan Madrasah Ibtidaiyah ini sangat dibutuhkan, didambakan dan besar manfaatnya bagi penduduk sekitar.
2. Daerah atau lokasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda merupakan lokasi yang cocok untuk lembaga pendidikan, karena jauh dari keramaian, seperti pasar, pabrik dan jauh dari tempat hiburan serta jalan raya yang sangat mengganggu proses belajar mengajar.

### **Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini jumlah informasi yang didapat sebanyak 7 orang, dari seorang informan tersebut terdapat 5 orang tua murid yang bekerja sebagai driver ojek online dan 2 diantaranya nya pengurus sekolah MI Nurul Huda. Setiap orang tua tentunya pasti terus mendukung pendidikan anak, termasuk mengingatkan anak untuk belajar. Ini bisa menjadi dorongan tersendiri bagi anak-anak untuk belajar. Dalam pembelajaran daring siswa di rumah tentunya mempunyai banyak sekali hambatan tidak tidak sedikit orang tua yang mengatakan hal tersebut.



Menurut Thorndike, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan atau hal-hal yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, serta gerakan/tindakan. Dari definisi belajar tersebut maka menurut Thorndike perubahan tingkah laku akibat dari kegiatan belajar yaitu tidak dapat diamati. Meskipun aliran behaviorisme sangat mengutamakan pengukuran, namun ia tidak dapat menjelaskan bagaimana cara mengukur tingkah laku-tingkah laku yang tidak dapat diamati. Namun demikian, teorinya telah banyak memberikan pemikiran dan inspirasi kepada tokoh-tokoh lain yang datang kemudian. Teori Thorndike ini disebut juga sebagai aliran Koneksionisme (*Connectionism*).

## KESIMPULAN

Pembelajaran Jarak Jauh memiliki kelebihan dan kekurangan dilihat dari perspektif orangtua. Orangtua berperan sebagai pengganti guru ketika anak belajar, fasilitator dan motivator untuk anak. Orang tua menyatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara daring kurang efektif, karena proses belajar anak harus dipantau dan selalu diarahkan. Secara keseluruhan, pendampingan orang tua dalam keluarga pengemudi ojek online telah dilakukan dengan baik. Namun tetap masih terdapat orang tua yang belum melakukan pendampingan dalam proses belajar anaknya. Orangtua harus berperan aktif dalam mensukseskan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Hal ini dapat dilihat:

1. Memberikan motivasi agar anak meningkatkan dan mempertahankan prestasi.
2. Menyediakan sarana dan prasarana belajar berupa alat tulis, kuota internet, dan handphone agar anak dapat belajar dengan nyaman.
3. Melakukan pengawasan dan bimbingan kepada anak saat pembelajaran daring

Peneliti menyarankan untuk Hendaknya para siswa menyadari betapa pentingnya peranan orang tua dalam belajar mereka. Karena upaya yang dilakukan orang tua baik itu berupa bimbingan, dorongan, motivasi, pengawasan belajar sudah diberikan semaksimal mungkin diberikan hanya untuk meningkatkan prestasi belajar putra-putrinya di sekolah. Khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat membekali mereka di kehidupan keagamaan lain dimasa kini maupun masa yang akan datang.

Bagi orang tua juga hendaknya selalu belajar dan lebih memperhatikan pendidikan putra-putrinya agar mereka mencapai hasil belajar yang baik di sekolah. Kepada para siswa agar dapat memanfaatkan waktu, sarana dan pra-sarana pembelajaran yang ada dengan baik agar prestasi belajarnya menjadi lebih baik lagi. Kepada para guru disarankan agar lebih memperhatikan dalam mengajarkan materi kepada para siswa, agar siswa dapat menyerap semaksimal mungkin ilmu pendidikan sehingga siswa memiliki dasar-dasar ilmu pendidikan yang kokoh dalam menghadapi kehidupan dan meraih masa depan dimasa mendatang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### ***Pustaka yang berupa judul buku:***

Soekanto, Soerjono. (2009). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rinerka Cipta. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Pedoman Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional

### **Pustaka yang berupa jurnal ilmiah**

Adevita Marga, dan Widodo. 2021. “Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19”: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Vol 5 No 4 (Hal 64-47).

Cahyati Nika dan Kusumah Rita. 2020. “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19” : Jurnal Golden Age Vol 4 No 1 (hal 152-159).

Hery Noer Aly, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 87.

Muhammad Giantomi. 2021. *“Peran Orang Dalam Mengimplentasikan Pendidikan Karakter Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh”*: Jurnal Studi Islam Vol 2 No 1 (Hal 14-29)

Ningrum Kusuma Lilia. 2019. *“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan”*. Institut Agama Islam Negerri (IAIN) Metro

Novan Ardi Wiyani, Barnawi, Ilmu Pendidikan Islam (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 57-59.

Parantika Roliza. 2021. *“Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Siswa Min 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19”* . Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Valeza Rizka Alsi. 2017. *“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung”*. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung